

## ABSTRAKS

### **Aqney Dewi Fontana "Optimalisasi Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) Dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Parkir Di UPT Parkir Kota Bandung"**

Kesejahteraan masyarakat bergantung terhadap pemerintah setelah di terapkannya praktik otonomi daerah sehingga pengoptimalan keuangan daerah perlu dilakukan terkhusus dalam hal pendapatan asli daerah. Penerimaan retribusi parkir melalui Terminal Parkir Elektronik (TPE) merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah. Namun dalam pelaksanaannya TPE belum dapat mencapai target – realisasi sehingga belum dapat mendongkrak pendapatan asli daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tujuan program Terminal Parkir Elektronik (TPE) dalam meningkatkan penerimaan retribusi parkir di Kota Bandung, alternatif keputusan dalam program Terminal Parkir Elektronik (TPE) dalam meningkatkan penerimaan retribusi parkir di Kota Bandung, dan sumberdaya yang membatasi pada optimalisasi program Terminal Parkir Elektronik (TPE) dalam meningkatkan penerimaan retribusi parkir di Kota Bandung.

Teori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori optimalisasi menurut Hotnair Siringoringo ( 2005) dengan dimensi, tujuan, alternatif keputusan dan sumber daya yang membatasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi pengumpulan data dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Terminal Parkir Elektronik (TPE) belum dikatakan berjalan dengan optimal. Hal tersebut karena terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya, seperti 1) Tujuan program TPE belum tercapai karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui manfaat serta fungsi mesin Terminal TPE; 2) Alternatif keputusan pada program TPE belum dilaksanakan dengan baik karena belum adanya pencegahan preventif terhadap permasalahan juru parkir liar, serta belum adanya ketegasan terhadap pengguna jasa parkir yang tidak membayar tarif parkir sesuai durasi parkir; 3) Sumber daya yang membatasi pada program TPE masih dihadapkan pada permasalahan karena kehadiran mandor serta petugas juru parkir pada setiap lokasi mesin seharusnya dapat menjadi solusi dalam memaksimalkan pengawasan dan pemeliharaan pada mesin.

Kata Kunci : Kebijakan Publik, Optimalisasi, Terminal Parkir Elektronik (TPE)